

**Hubungan Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Rangkaian
Listrik Elektronika Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik
Di SMK Negeri 5 Padang**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang***



Oleh :

DWITA MONICA
2008/02700

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

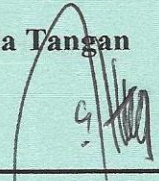
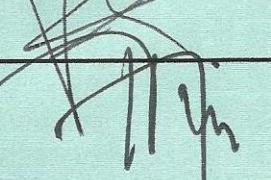
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat
Rangkaian Listrik Elektronika Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik
Tahun Ajaran 2012/2013 Di SMK Negeri 5 Padang

Nama : DWITA MONICA
BP/NIM : 2008/02700
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2013

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Aswardi, M.T	: 
Sekretaris	: Irma Husnaini, ST., M.T	: 
Anggota	: Drs. Amran Gambut, M.A	: 
Anggota	: Dr. Hendri, M.T	: 
Anggota	: Fivia Eliza, S.Pd., M.Pd	: _____

ABSTRAK

Dwita Monica (02700) : Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Rangkaian Listrik Elektronika Siswa Kelas X TITL SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012.

Dosen Pembimbing : I. Drs. Aswardi, M.Pd
II. Irma Husnaini, ST, MT

Disiplin belajar adalah kondisi yang terbentuk melalui keteraturan siswa dalam mengikuti pembelajaran baik yang didasari kesadaran sendiri ataupun keterpaksaan dari peraturan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas X TITL pada mata diklat Rangkaian Listrik Elektronika (RLE) di SMK Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2011/2012.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X TITL jurusan Teknik Ketenagalistrikan di SMK Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2011/2012, sebanyak 47 orang. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu disiplin belajar (X) dan hasil belajar (Y). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data variabel x adalah angket dalam bentuk skala likert berjumlah 36 buah pernyataan yang telah diuji validitasnya melalui program SPSS 17.0 dan variabel y adalah nilai hasil belajar Rangkaian Listrik Elektronika (RLE) yang didapat dari tes berjumlah 26 soal yang diuji validitasnya melalui microsoft excel 2007.

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Hasil analisis korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,92 dan nilai t_{hitung} sebesar 15,74, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($15,74 > 1,625$), maka hipotesis H_0 ditolak sedangkan hipotesis H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata diklat RLE (Rangkaian Listrik Elektronika) di SMK Negeri 5 Padang T.A 2011/2012.

Implikasi hasil penelitian adalah bahwa disarankan kepada guru mata diklat RLE untuk meningkatkan disiplin belajar siswanya. Hal ini dapat diterapkan dengan pemberian sanksi kepada siswa yang melanggar aturan maupun dengan memberikan hadiah kepada siswa yang sanggup melaksanakan disiplin belajar dengan baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Hubungan Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Rangkaian Listrik Elektronika kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik Tahun Ajaran 2012/2013 di SMKN 5 Padang**”.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Oriza Chandra, ST, MT, Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. H. Aswardi, MT, dosen pembimbing I.
4. Bapak Irma Husnaini, ST, MT, dosen pembimbing II.
5. Bapak Drs. Risman Jondedwi, Kepala Sekolah SMK N 5 Padang
6. Bapak/ Ibu Majelis Guru beserta Tata Usaha SMK N 5 Padang.
7. Rekan – rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

8. Keluarga tercinta atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu menyertai penulis.
9. Seseorang yang tak pernah lelah memberikan motivasi untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan segera.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan, AMIN.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Subjek Penelitian.....	38
C.	Variabel dan Data.....	39
D.	Definisi Operasional.....	40
E.	Instrumen Pengumpulan Data	41
F.	Teknik Analisa Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data.....	52
B.	Hasil Analisis Data.....	55
C.	Pembahasan.....	59

BAB V KESIMPULAN

A.	Kesimpulan	61
B.	Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR		Halaman
1. Gambar 1.	Kerangka Konseptual	36
2. Gambar 2.	Kurva Normal	48
3. Gambar 3.	Kurva Normal Disiplin Belajar.....	87
4. Gambar 4.	Kurva Normal Hasil Belajar	88

DAFTAR TABEL

TABEL		Halaman
1. Tabel 1	Hasil Belajar Mata Diklat RLE Siswa Kelas X TITL Semester II T.A 2011/2012	7
2. Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian	42
3. Tabel 3	Kisi-kisi Instrumen Tes RLE	42
4. Tabel 4	Klasifikasi Indeks Reliabilitas	46
5. Tabel 5	Deskripsi Data Penelitian Disiplin Belajar Siswa	53
6. Tabel 6	Kategori Disiplin Belajar Siswa	53
7. Tabel 7	Deskripsi Data Penelitian Hasil Belajar Siswa.....	54
8. Tabel 8	Kategori Hasil Belajar Siswa.....	54
9. Tabel 9	Koefisien Korelasi	57
10. Tabel 10	Nilai-nilai Chi Kuadrat	104
11. Tabel 11	Nilai-nilai r Product Moment	105
12. Tabel 12	Nilai-nilai dalam Distribusi t	106
13. Tabel 13	Nilai-nilai untuk distribusi F.....	107
14. Tabel 14	Luas di bawah Lengkungan Kurve Normal dari 0 s/d Z	108

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Silabus dan Instrumen Penelitian	64
2. Data Mentah Uji Coba Instrumen Penelitian	80
3. Hasil Uji Validilitas dan reliabilitas Instrumen.....	82
4. Data Mentah Instrumen Penelitian.....	84
5. Data- Data Penelitian Variabel X dan Variabel Y	86
6. Deskripsi Data.....	87
7. Uji Linieritas	89
8. Uji Normalitas.....	96
9. Uji Hipotesis	99
10. Kategori Disiplin dan Hasil Belajar	100
11. Tabel Kebenaran	104
12. Hasil Uji reliabilitas SPSS dan manual.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian mandiri, maju, bertanggung jawab, cerdas, kreatif, terampil, beretos kerja, professional, tangguh, produktif, serta sehat jasmani dan rohani. Jadi Pembangunan di bidang pendidikan merupakan bagian yang sangat inti dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang dapat mempercepat terjadinya perubahan dalam masyarakat dan mempengaruhi kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan yang lain, sehingga dapat mewujudkan pembangunan nasional.

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri di Sumatera Barat yang menghasilkan lulusan tenaga kependidikan dan non kependidikan. Fakultas Teknik (FT) adalah salah satu Fakultas yang ada di UNP yang terdiri dari beberapa jurusan seperti jurusan Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Elektro, dan Kesejahteraan Keluarga.

Jurusan Teknik Elektro terdiri dari program studi S1 Pendidikan Teknik Elektro reguler dan reguler mandiri, program studi D3 Teknik Elektro reguler dan reguler mandiri, dan program studi D4 Teknik Elektro.

Adapun tujuan dari jurusan Pendidikan Teknik Elektro ini sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Akademik UNP Tahun 2005/2006 (2005:159) adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam bidang Teknik Elektro dan instruktur di pusat pendidikan dan pelatihan pada lembaga lain seperti industri, politeknik, serta balai latihan keterampilan.
- 2) Menghasilkan tenaga kerja yang profesional, adaptif terhadap perkembangan IPTEK khususnya dalam bidang Teknik Elektro.

Tingkat keberhasilan pembangunan nasional Indonesia disegala bidang akan sangat bergantung pada sumber daya manusia sebagai aset bangsa dalam mengoptimalkan dan memaksimalkan perkembangan seluruh sumber daya manusia yang dimiliki. Upaya tersebut dapat dilakukan dan ditempuh melalui pendidikan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non formal. Salah satu lembaga pada jalur pendidikan formal yang menyiapkan lulusannya untuk memiliki keunggulan di dunia kerja, antara lain melalui jalur pendidikan kejuruan.

Pendidikan kejuruan yang dikembangkan di Indonesia yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidang kejuruan. Agar seorang siswa memperoleh kemampuan dan sikap seperti tujuan dari dirancangnya SMK tersebut, siswa

harus berusaha menata dirinya untuk terbiasa dengan hidup disiplin, tertib, tentram, serta menaati peraturan dan norma yang berlaku di sekolah.

Upaya untuk mencapai kualitas lulusan pendidikan kejuruan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, perlu didasari dengan kurikulum yang dirancang dan dikembangkan dengan prinsip kesesuaian dengan kebutuhan. Kurikulum pendidikan kejuruan secara spesifik memiliki karakter yang mengarah kepada pembentukan kecakapan lulusan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan tertentu.

Pendidikan dan pelatihan di SMK, khususnya pada program produktif yang sesuai dengan bidang keahlian, secara ideal dituntut untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik di dalam penguasaan kompetensi atau kemampuan kerja sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri. Pendekatan pembelajaran tersebut terdiri dari: Pelatihan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Training*), Pelatihan Berbasis Produksi (*Production Based Training*) dan Pelatihan Berbasis Industri. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik di dalam penguasaan seluruh kompetensi yang harus dikuasai sesuai Standar Kompetensi Nasional, sehingga mereka mampu mengikuti uji kompetensi pada setiap akhir semester bagi Kelas X dan XI serta uji kompetensi bagi kelas XII seperti Ujian PRA Ujian Nasional, Try Out, dan Ujian Nasional.

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, maka harus diperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar

diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Yang termasuk ke dalam faktor internal adalah kesehatan jasmani dan rohani, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, disiplin dalam proses belajar, kematangan, kesiapan, kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Contohnya antara lain cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, serta sarana dan prasarana yang diperoleh siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan pendapat di atas, disiplin termasuk ke dalam salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkatan disiplin belajar siswa maka akan dapat mendorong siswa tersebut untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik. Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar siswa di lingkungan sekolah antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda.

Rangkaian Listrik Elektronika (RLE) merupakan salah satu mata diklat yang memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan teknologi terutama di bidang keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang ada di SMK N 5 Padang. Hal tersebut menarik perhatian penulis untuk mengadakan observasi terhadap mata diklat RLE ini guna mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam menguasai mata pelajaran tersebut.

Penguasaan ilmu RLE ini sangat penting karena dapat membantu tercapainya sasaran untuk menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta untuk memperoleh lapangan kerja. Mengingat pentingnya peranan mata diklat RLE tersebut, maka hasil belajar di sekolah perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari semua pihak yang terkait.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 5 Padang Bidang Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, terlihat saat proses belajar mengajar mata diklat RLE berlangsung, siswa tidak begitu fokus dengan materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata diklat RLE, Amelia, S.Pd, rata-rata pada saat pengambilan absen pertama jumlah siswa yang berada di dalam kelas hanyalah 50 % dari yang seharusnya. Sedangkan sebagian siswa lainnya datang terlambat dikarenakan membuat pekerjaan rumahnya disekolah sebelum masuk kelas. Selama pembelajaran teori berlangsung siswa juga tidak disiplin mengikuti proses pembelajaran, ada yang sibuk berbicara dengan temannya, sibuk dengan handphone, serta sering meminta izin keluar dengan berbagai alasan. Akhirnya, setiap kali guru bertanya seputar materi pembelajaran hanya ada 2-3 orang siswa yang dapat menjawab karena siswa lainnya tidak memiliki disiplin belajar sehingga tidak dapat menguasai pembelajaran.

Pemberian tugas merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi pada saat guru memberi tugas siswa selalu mengeluh dan sering terlambat mengumpulkan tugas. Saat memasuki jam pelajaran praktek siswa mulai ribut lagi. Guru membagi kelompok praktek yang terdiri dari 5 orang siswa menjadi 1 kelompok.

Kurangnya jumlah alat dan bahan praktek menjadi alasan guru terpaksa membagi satu kelompok dengan jumlah anggota 5 orang. Alternatif guru ini kemudian menimbulkan masalah baru yang membuat siswa kembali tidak disiplin selama proses pembelajaran praktek berlangsung.

Siswa yang tidak mendapat tugas dari kelompoknya merasa bebas dari tanggung jawab dan menjadi tidak peduli dengan kegiatan praktek. Siswa yang bekerja hanya 2-3 orang saja, sedangkan yang lainnya sibuk sendiri dengan *handphone*, keluar masuk kelas, meribut, serta berjalan kesana kemari mengganggu siswa kelompok lain. Siswa lebih banyak yang duduk dan diam saja saat praktek berlangsung, dan kebanyakan siswa hanya melihat teman mengerjakan pekerjaan saja tanpa ikut serta dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut, tanpa mempelajari cara untuk menyelesaikan pekerjaannya. Siswa tidak berani bertanya dengan alasan mereka takut dan malu dikatakan bodoh.

Setelah pembelajaran praktek selesai, siswa hendaknya mengembalikan alat dan bahan praktek kembali ke tempat semula dengan tertib. Akan tetapi yang terlihat siswa selalu ribut dan mengembalikan alat dan bahan praktek tersebut dengan tidak tertib. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik (2L) pada mata diklat RLE. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Pelajaran Rangkaian Listrik Elektronika (RLE) siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik (2L) Tahun Ajaran Januari - Desember 2012/2013

Kelas	Jumlah Siswa	Hasil Belajar	
		Tuntas (>70)	Tidak tuntas (<70)
2L 1	31	23 (74.19%)	8 (25.81%)
2L 2	32	18 (56.25%)	14 (43.75%)
2L 3	34	22 (64.71%)	12 (35.39%)

(Sumber: Rekapitulasi Nilai Guru Mata Pelajaran)

Dari data diatas, dapat kita lihat bahwa terdapat 25.81% siswa 2L1, 43.74% siswa 2L2, dan 35.39% siswa 2L3 yang memiliki nilai RLE yang tidak tuntas dengan batas SKBM 70. Padahal Amelia, S.Pd mengatakan bahwasanya target ketuntasan siswa mata mata diklat ini adalah 90 % dari jumlah siswa 2L, yaitu 87 orang dari 97 orang siswa. Kegagalan atau tidak berhasilnya siswa dalam mengikuti mata diklat Rangkaian Listrik Elektronika ini perlu ditinjau kembali faktor-faktor penyebabnya. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan siswa dalam belajar. Salah satu faktor yang perlu dilihat pada diri siswa adalah disiplin belajarnya dalam mengikuti proses belajar, karena disiplin merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan tindakan manusia dalam memperlakukan suatu objek yang ditemui dilingkungan hidupnya. Disiplin ini tercermin dari tindakan dalam proses belajar dan sangat menentukan kadar keberhasilan seseorang. Dari data observasi dan wawancara dengan guru mata diklat RLE selama penulis

berada di SMK N 5 Padang dapat dilihat bahwasanya tingkat disiplin siswa ini masih tergolong kurang.

Berdasarkan hal tersebut, apakah ada hubungannya antara disiplin belajar dengan hasil belajar?, maka penulis tertarik untuk mengetahui kenyataan sesungguhnya di lapangan. Oleh sebab itu, penulis akan mencoba meneliti untuk melihat **“Hubungan Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Rangkaian Listrik Elektronika Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 5 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya disiplin siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata diklat RLE. Masih banyak yang datang terlambat, berbicara dengan teman saat guru menerangkan materi serta keluar masuk saat pembelajaran berlangsung.
2. Kurangnya disiplin belajar siswa dalam mengerjakan tugas maupun pekerjaan rumah. Siswa sering mengeluh serta terlambat mengumpulkan tugas.
3. Kurang disiplinnya siswa saat mengembalikan alat dan bahan praktek ke tempat semula. Siswa sering meribut, tidak tertib serta tidak teratur saat mengembalikan alat dan bahan praktek kembali ke tempatnya.

4. Banyaknya siswa yang tidak dapat mencapai ketuntasan nilai hasil belajar dengan batas SKBM 70, yaitu sebanyak 8 orang (25.81%) siswa 2L1, 14 orang (43.74%) siswa 2L2, dan 12 orang (35.39%) siswa 2L3.
5. Terbatasnya alat dan bahan praktek siswa dalam mengikuti kegiatan praktek pada mata diklat RLE.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Kurangnya disiplin siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata diklat RLE, khususnya kelas 2L1 dan 2L3 di SMK N 5 Padang tahun ajaran 2012/2013.

D. Perumusan Masalah

Mengacu kepada pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat RLE kelas 2L1 dan 2L3 di SMK N 5 Padang tahun ajaran 2012/2013?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata diklat RLE di SMK N 5 Padang tahun ajaran 2012/2013.
2. Mengungkap tingkat disiplin siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata diklat RLE di SMK N 5 Padang tahun ajaran 2012/2013.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara umum kepada masyarakat pendidikan dan khususnya penelitian ini dapat memberikan manfaat beberapa hal sebagai berikut.

1. Menjadi masukan dalam pengambilan kebijakan di Bidang Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 5 Padang dalam mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa.
2. Dapat memberikan sumbangan positif terhadap pembinaan disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Dapat dijadikan acuan dan strategi oleh guru untuk memperbaiki hasil belajar mata diklat RLE di SMK N 5 Padang tahun ajaran 2012/2013.